

Manajemen Pelayanan Pendidikan *Palatèn* dan *Pratèn* dalam Mencetak Siswa Berprestasi di MI Internasional Sabilillah Sampang

Alviatul Munawaroh¹, Nur Muhammad Hafidhi²
Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang¹
Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Malang²
alviatul.2000@gmail.com¹, afihafidhani@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini menguraikan penerapan manajemen pelayanan pendidikan *Palatèn* dan *Pratèn* di MI Internasional Sabilillah Sampang dengan fokus pada program *Life Skill* pidato Bahasa Inggris. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini adalah implementasi manajemen pelayanan pendidikan *Palatèn* dan *Pratèn* terdiri dari tahap perencanaan (*Plan*) melibatkan persiapan materi, penggantian tema, dan motivasi siswa. Pelaksanaan (*Do*) mencakup kreativitas guru, metode pembelajaran, seleksi siswa berbakat, dan pertunjukan spesial. Evaluasi (*See*) dilakukan melalui rapat kontrol, tes *microteaching*, dan pertunjukan spesial. Hasilnya, program ini berhasil meningkatkan prestasi siswa dalam pidato Bahasa Inggris, terbukti dari keberhasilan mereka di berbagai kompetisi. Namun, tantangan juga ditemukan, seperti perbedaan karakter siswa dan kesulitan menyajikan materi relevan. Guru dihadapkan pada peran kompleks dalam memahami karakter siswa dan menciptakan suasana belajar yang menarik. Untuk menghadapi tantangan ini, pendekatan emosional dan penggunaan variasi model pembelajaran menjadi kunci. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn* berhasil mencetak siswa berprestasi dalam pidato Bahasa Inggris di MI Internasional Sabilillah Sampang. Rekomendasi melibatkan pengembangan strategi lebih lanjut untuk mengatasi tantangan, termasuk pendekatan emosional dan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas program *Life Skill* pidato Bahasa Inggris. Implementasi holistik ini memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan berbicara siswa dan merangsang prestasi di tingkat kompetisi yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Manajemen Pelayanan, Manajemen Pendidikan, *Palatèn* dan *Pratèn*

Abstract: This research describes the application of *Palatèn* and *Pratèn* education service management in MI International Sabilillah Sampang with a focus on the English speech *Life Skill* program. The research method used is qualitative with a descriptive approach. The results of this study are the implementation of *Palatèn* and *Pratèn* educational service management consisting of the planning stage (*Plan*) involving material preparation, theme replacement, and student motivation. Implementation (*Do*) includes teacher creativity, learning methods, selection of talented students, and special performances. Evaluation (*See*) is conducted through control meetings, *microteaching* tests, and special performances. As a result, the program succeeded in improving students' achievement in English speech, as evidenced by their success in various competitions. However, challenges were also found, such as differences in student characters and difficulties in presenting relevant materials. Teachers are faced with the complex role of understanding students' characters and creating an engaging learning atmosphere. To face these challenges, an emotional approach and the use of a variety of learning models are key. This study concludes that *Palatèn* and *Pratèn*

service management succeeded in producing outstanding students in English speech at MI Internasional Sabilillah Sampang. Recommendations involve developing further strategies to overcome challenges, including emotional approaches and variations in learning models to improve the effectiveness of the English speech Life Skill program. This holistic implementation contributes positively to students' speaking ability and stimulates achievement at higher levels of competition.

Keywords: *Service Management, Education Management, Palatèn and Pratèn*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses perubahan dan pengembangan diri manusia baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya (Sutrisno, 2020). Pengembangan tersebut dapat dilakukan secara optimal dengan adanya pengelolaan yang baik dari sumber daya manusia yang ada didalamnya. Manajemen yang ada di dalam sekolah akan memperlancar tercapainya tujuan yang diharapkan (Primayana & Sastrawan, 2021). Tujuan yang dimaksud adalah menciptakan siswa-siswi berwawasan global, mampu bersaing antar sesama, kemudian mampu menghadapi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Maka dari itu, begitu sangat pentingnya manajemen dalam pendidikan tersebut untuk diterapkan di sekolah. Dalam upaya menghasilkan tujuan pendidikan sebuah sekolah dasar dipengaruhi oleh kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah.

Layanan pendidikan yang diberikan harus berusaha untuk sesuai dengan harapan pelanggan, dalam hal ini pelanggan berupa siswa dan wali siswa yang mempercayakan putra putrinya mengenyam pendidikan di sekolah. Beberapa bagian pelayanan yang dikembangkan secara berkelanjutan adalah; sumber daya manusia atau guru, siswa, sarana dan prasarana, suasana akademik, manajemen lembaga, dan sistem informasi (Rahman Tanjung, 2019). Contoh pelayanan pendidikan yang dikembangkan SD Anak Saleh dan MI Bilingual Al Ikhlas yaitu manajemen pelayanan khusus bagi siswa inklusi menggunakan ICT di sekolah alam yang mampu mencetak siswa multilingual baik dalam Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia (Ludfiana et al., 2023). Penerapan manajemen pelayanan bimbingan dan konseling mampu untuk meningkatkan mutu belajar peserta didik sehingga proses pengembangan peserta didik dapat tercapai secara optimal (Rahayu Dewany, 2022). Penerapan manajemen pelayanan perpustakaan di SD Isam Nurul Iman Palembang dengan menyediakan infrastruktur perpustakaan dan adanya manajemen baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mampu menumbuhkembangkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik dengan optimal (Nurul Hidayah, 2019). Manajemen pelayanan pendidikan sangat penting untuk dilakukan, dengan adanya manajemen pelayanan pendidikan maka akan lebih terarah bagi sekolah dalam mencapai tujuan yang diharapkan yakni menciptakan siswa-siswi yang mampu bersaing dan memiliki daya unggul dalam masyarakat kelak. Salah satunya unggul dalam penggunaan bahasa baik nasional maupun internasional, baik dalam bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Dalam era globalisasi saat ini Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. maka dari itu, banyak sekolah dasar yang berusaha mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris siswa-siswinya. Pengembangan kemampuan tersebut tentu diwadahi oleh sekolah lewat mata pelajaran Bahasa Inggris, ekstrakurikuler, maupun *Life Skill*.

Menurut (Brolin, 1989) *Life Skill* merupakan kontinum pengetahuan dan kemampuan yang di perlukan oleh seseorang atau siswa untuk berfungsi secara independen dalam kehidupan. Namun menurut fajar, *Life Skill* adalah kecakapan untuk kerja selain kecakapan berorientasi pada jalur akademik. *Life Skill* adalah kecakapan hidup yang diasah, dalam hal Bahasa Inggris maka dapat diartikan dengan kemampuan atau kecakapan seseorang dalam berbahasa Inggris yang diasah sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan di era globalisasi saat ini. Penelitian mengenai *Life Skill* pidato Bahasa Inggris sudah banyak dilakukan, Pada artikel yang ditulis oleh Elvira Cahya Imanto (2023) ekstrakurikuler pidato Bahasa Inggris dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi, hasilnya sangat memuaskan dan dapat membawa nama baik sekolah, ekstrakurikuler ini diprakarsai oleh mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang di MTS Mathla'ul Huda. Kemudian pada artikel yang ditulis oleh Eva Sulistiana (2022) tahapan dalam kegiatan pelatihan pidato bahasa inggris ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu; pelaksanaan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan keterampilan pidato bahasa inggris santriwati pondok putri hafsawaty dalam *Pronouncition, vocabulary, dan kepercayaan diri* santriwati. Penelitian yang dilakukan oleh Shufi Alfiani Hafli dan Asep Ahmad Siddiq (2022) meningkatkan kualitas berpidato santri pondok pesantren Al-Ittihad dengan menggunakan metode muhadharoh melalui tahapan pelaksanaan menentukan tujuan, sarana, tempat, waktu, petugas, dan judul pidato yang akan dibawakan. Hasilnya *public speaking, mental santri, berani, dan percaya diri* saat berbicara di depan umum meningkat.

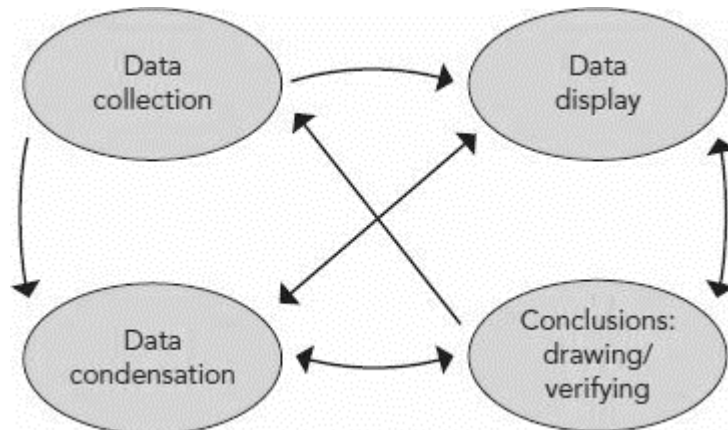
Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan di atas, pelatihan pidato Bahasa Inggris banyak dilakukan oleh sekolah-sekolah, bahkan pondok pesantren sekalipun. Hal ini dikarenakan pentingnya Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang akan menjadi bekal bagi siswa-siswi untuk menghadapi era globalisasi saat ini. Penelitian diatas menunjukkan program pidato Bahasa Inggris hanya dilakukan dengan metode dan pada umumnya terdiri dari; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun, berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara kepada kepala sekolah, guru, tutor, dan siswa, peneliti menemukan hal yang berbeda di MI Internasional Sabilillah Sampang, perbedaan tersebut terletak pada program *Life Skill* pidato Bahasa Inggris dengan manajemen pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn* dan mampu mencetak siswa-siswi berprestasi dalam bidang Pidato Bahasa Inggris, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa kejuaraan setiap tahunnya yang berhasil diraih oleh MI Internasional Sabilillah Sampang. Pelaksanaan *Life Skill* pidato Bahasa Inggris dilakukan dengan manajemen pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn* dengan tahapan *Plan, Do, and See*. Tujuan nya untuk mencetak generasi alpha yang unggul, berprestasi, islami, dan terdepan. Namun terdapat beberapa hal yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan manajemen pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn* baik dari guru, siswa-siswi, serta wali. Artikel ini akan dibahas bagaimana implemetasi manajemen pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn* pada program *Life Skill* pidato Bahasa Inggris, kemudian bagaimana tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn* tersebut. Urgensi dari penelitian ini yaitu pelayanan pendidikan *Palatèn* dan *Pratèn* sangat bagus untuk dijadikan contoh dan diterapkan di sekolah guna mencetak siswa berprestasi dalam bidang Non Akademik berupa pidato Bahasa Inggris.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiono (2019) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat, jenis penelitian ini digunakan pada kondisi ilmiah (percobaan), Teknik pengumpulan data serta analisis bersifat kualitatif dan menekankan pada makna. Penulis mengkaji teori melalui studi pustaka dengan membaca literatur review baik buku maupun jurnal online terkait manajemen pelayanan pendidikan baik swasta maupun negeri.

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah selaku perancang manajemen pelayanan *Platèn* dan *Pratèn*, tutor *life skill* selaku pengajar *life skill* pidato Bahasa Inggris kepada siswa, kemudian siswa berprestasi dalam bidang pidato Bahasa Inggris sebagai subjek yang dimanajemen untuk menerapkan Majemenn Pelayanan Platèn dan Pratèn di sekolah dengan output prestasi pidato Bahasa Inggris baik ditingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi maupun Nasional. Lokasi penelitian di MI Internasional Sabilillah Sampang.

Data yang diperoleh didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi *literature* berupa buku bacaan serta *review* jurnal terkait pembahasan mengenai manajemen pelayanan pendidikan sehingga mendapatkan fakta yang objektif dengan didukung oleh pendapat para ahli yang mendukung hasil dari penelitian. Untuk memahami data yang telah diperoleh peneliti menggunakan model siklus interaktif.



Gambar 1. Model Siklus Interaktif

Sumber: (B. Miles et al., 2014)

Analisis data melalui tahapan pengumpulan data, kondensasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data agar mudah dipahami oleh pembaca.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa yang sudah dilakukan, berikut akan dipaparkan hasil dan pembahasan mengenai manajemen pelayanan pendidikan *Palatèn* dan *Pratèn* yang mampu mencetak siswa berprestasi dalam bidang pidato Bahasa Inggris di MI Internasional Sabilillah Sampang.

Implementasi Manajemen Pelayanan Pendidikan *Palatèn* dan *Pratèn*

Manajemen pelayanan pendidikan *Palatèn* dan *Pratèn* dalam dunia pendidikan merupakan manajemen baru yang dilakukan oleh kepala sekolah MI Internasional Sabilillah Sampang. Strategi pelayanan pendidikan *Palatèn* dan *Pratèn* digunakan dengan tujuan untuk mencetak generasi alpha yang unggul, berprestasi, islami, dan terdepan. Manajemen kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru hal ini diperkuat penelitian yang dilakukan oleh (Fevi Selfiati 2021), manajemen kepala sekolah kepada guru juga sangat berpengaruh pada minat belajar siswa (Turisia et al., 2021). Oleh karena itu sangat penting bagi kepala sekolah untuk memperbaharui bahkan mengembangkan manajemen yang diterapkan di sekolah (H. H. O. A. D. M. Rahman Tanjung 2021).

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan manajemen pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn* dapat meningkatkan prestasi siswa-siswi dalam bidang pidato bahasa Inggris. Ini menunjukkan adanya keberhasilan manajemen pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn*. *Palatèn* memiliki makna cermat, terpantau, dan kontinu. Sedangkan *Pratèn* memiliki makna perhatian dan peduli terhadap hal-hal kecil yang bermanfaat bagi pencapaian hal-hal besar. *Palatèn* sendiri memiliki tiga makna yakni cermat dalam permasalahan, terpantau dalam pelaksanaan, dan kontinu untuk selalu melakukan perbaikan. Sedangkan *Pratèn* atau perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan memilih rangsangan dari lingkungan. Kemudian dipertegas oleh Ghazali bahwa perhatian adalah keaktifan dari jiwa yang semata-mata tertuju pada satu objek atau sekumpulan objek (Moh. Yusup Saepuloh Jamal dan Popi Patimah 2022). Maka jika dikaitkan dengan guru kepada peserta didik, perhatian adalah pemusatan secara sadar jiwa seorang guru yang diarahkan kepada semua aktivitas yang dilakukan siswanya (Monica Prima Pramesty 2021). Karena sejatinya seorang guru memiliki andil yang sangat besar dalam mengubah siswanya, baik motivasi belajarnya (Ambros Leonangung Edu 2021, Suci Trismayanti 2019), prestasi belajarnya (Anwar et al., 2020), dan hasil belajarnya (Mutiaramses et al., 2021). Oleh karena itu, Kepala sekolah melakukan manajemen kepada guru agar tujuan yang diinginkan tercapai dengan baik. Alasan tersebut yang menjadikan kepala sekolah menerapkan manajemen pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn*.

Secara garis besar ada 4 tahapan dalam penerapan layanan *Palatèn* dan *Pratèn* antara lain; kesempatan, perubahan, lakukan dan evaluasi. Kesempatan adalah setiap siswa diberi kesempatan untuk diberikan pelayanan. Perubahan adalah bagaimana kita merubah tatacara berperilaku siswa-siswi. Lakukan; kita melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan layanan *Palatèn* dan *Pratèn*. Evaluasi, penilaian terhadap apa yang sudah dilakukan. Teknik disesuaikan dengan tutor *life skill* pidato Bahasa Inggris. Berikut akan dijelaskan terkait tahapan manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah menggunakan pelayanan pendidikan *Palatèn* dan *Pratèn* dalam *Life Skill* pidato Bahasa Inggris yang terdiri dari *Plan, Do, and See* sebagai berikut:

- a. Implementasi Perencanaan (*Plan*) dalam Manajemen Pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn*

Perencanaan dalam Manajemen Pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn* dilakukan oleh tutor *life skill* sebelum memberikan pembelajaran kepada siswa, perencanaan dimulai dari menyiapkan bahan ajar dan tes yang dibuat melalui rapat kerjasama semua tutor Bahasa Inggris dan kemudian hasilnya akan dirapatkan bersama dengan kepala sekolah. Materi yang sudah selesai akan diganti tema yang lain agar siswa-siswi tidak bosan, kemudian dalam pengajarannya tutor melihat kemampuan hafalan siswa-siswi, memberikan dorongan motivasi kepada mereka agar semangat dalam belajar, melihat sejauh mana perkembangan siswa siswi dalam hal hafalan, *speakingnya*, dan penampilannya. Harapan yang diinginkan adalah mencetak siswa-siswi yang berprestasi di bidang pidato Bahasa Inggris. Perencanaan (*Plan*) sangat penting untuk dilakukan guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sejak awal (Nanny Mayasari 2022). Dengan adanya perencanaan maka aktivitas untuk mencapai sebuah tujuan akan mudah untuk diwujudkan, mengurangi ketidakpastian, memaksimalkan sumber daya yang ada, menetapkan prioritas, dan meningkatkan koordinasi (Saepudin, 2023). Sejauh ini keterlaksanaan perencanaan yang dilakukan dalam program *life skill* pidato Bahasa Inggris sudah baik, hal ini dibuktikan dengan keterbaruan bahan ajar menyesuaikan dengan karakter siswa yang mampu mengantarkan mereka menjadi juara dalam ajang lomba pidato Bahasa Inggris.

Agar mencapai tujuan yang diharapkan maka semua komponen di dalam sekolah harus saling bekerjasama, oleh karena itu terdapat pembagian tugas atau *organizing* dalam pengimplementasian manajemen pelayanan *palatèn* dan *pratèn*. Berikut merupakan pembagian tugas atau *organizing* pengembangan *life skill* pidato Bahasa Inggris di MI Internasional Sabilillah Sampang:

- 1) Kepala sekolah sebagai pemegang kontrol terhadap program *life skill* pidato Bahasa Inggris.
- 2) Guru Bahasa Inggris sebagai tutor *life skill* pidato Bahasa Inggris.
- 3) Siswa sebagai subyek yang akan dikembangkan kemampuan berpidato Bahasa Inggris nya.

Pembagian tugas atau *organizing* sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah dasar. Kepala sekolah memiliki andil dan strategi untuk membagi tugas kepada bawahannya guna meningkatkan prestasi siswa (Aprilianto et al., 2022). Transformasi yang dilakukan kepala sekolah dalam *organizing* akan membuat perubahan kearah positif untuk memenuhi tuntutan stakeholder salah satunya prestasi pidato Bahasa Inggris meningkat. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Windasari et al. (2022) yang menyatakan adanya pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap perubahan organisasi di sekolah dasar yang dipimpin oleh kepala sekolah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ilham (2021) menegaskan program sekolah dapat berjalan dengan baik dengan adanya kerjasama kepala sekolah, guru, siswa, wali siswa, dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, semua komponen di sekolah harus saling bekerjasama untuk mewujudkan Manajemen Pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn* guna meningkatkan prestasi pidato Bahasa Inggris siswa MI Internasional Sabilillah Sampang.

b. Implementasi Pelaksanaan (*Do*) dalam Manajemen Pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn*

Pelaksanaan (*Do*) dalam Manajemen Pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn* dilakukan dengan bekerjasama antar semua komponen yang ada untuk mewujudkan

siswa-siswi berprestasi di bidang pidato Bahasa Inggris. Dalam pelaksanaannya maka yang memiliki andil terbesar adalah tutor *Life Skill* pidato Bahasa Inggris itu sendiri. Kreativitas guru dalam melakukan kegiatan *Life Skill* pidato Bahasa Inggris akan berpengaruh pada prestasi siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Hafid et al., (2022) yang menyatakan terdapat hubungan antara kreativitas guru dalam melakukan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa. Berikut merupakan kreativitas pelaksanaan (*Do*) yang dilakukan oleh tutor dalam manajemen pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn*:

- 1) Menyiapkan materi atau bahan ajar *life skill* pidato Bahasa Inggris.
- 2) Menerapkan metode hafalan, setor hafalan, dan terakhir pertunjukan *spectacular show* tentunya dengan pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn*.
- 3) Melihat kemampuan masing-masing siswa-siswi dalam menghafal teks pidato Bahasa Inggris.
- 4) Mengajarkan semua siswa-siswi agar dapat berpidato bahasa inggris dengan baik.
- 5) Melakukan seleksi yaitu melihat siapa saja siswa-siswi yang memiliki bakat dalam bidangnya. Tutor akan mengecek *pernounsession* nya, *speaking* nya, serta kepercayaan diri dari siswa-siswi *life skill* pidato Bahasa Inggris.
- 6) Melakukan pertunjukan *spectacular show* yang dilakukan di halaman sekolah dan dilihat oleh seluruh warga sekolah.
- 7) Mendelegasikan siswa-siswi yang dirasa memiliki bakat ke tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi.

Pelaksanaan pelayanan pendidikan *Palatèn* dan *Pratèn* dalam kegiatan *life skill* pidato Bahasa Inggris di MI Internasional Sabilillah Sampang membawa kemenangan bagi siswa-siswi dalam berbagai perlombaan pidato Bahasa Inggris yang dilaksanakan baik ditingkat Kecamatan, Kabupaten, maupun Provinsi. Berikut merupakan data prestasi pidato Bahasa Inggris yang berhasil diraih oleh siswa-siswi MI Internasional Sabilillah Sampang.

c. Implementasi Evaluasi (*See*) dalam Manajemen Pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn*

Tahapan terakhir dalam Manajemen Pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn* adalah evaluasi (*See*) yaitu melihat kekurangan dan kelebihan serta apa yang perlu ditingkatkan maupun diperbaiki dalam proses pelaksanaan *Life Skill* Pidato Bahasa Inggris menggunakan Manajemen Pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn*. Tujuan dari tahapan evaluasi ini tidak lain adalah mengukur keberhasilan terhadap program yang dilaksanakan. Tahap evaluasi ini dilakukan oleh kepala sekolah untuk menyesuaikan gerak organisasi yang sedang berlangsung dengan tujuan dan rencana awal (*planning*) dari organisasi itu sendiri. Kepala sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar dalam mewujudkan program di sekolah, hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa kepala sekolah mengawasi kinerja guru (Fevi Selfiati, 2021; Tanjung et al., 2021) untuk meningkatkan prestasi siswa. Kemudian guru memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil prestasi belajar siswa (Aprilianto et al., 2022). Itulah alasan pentingnya sebuah manajemen yang baik dari pimpinan. Berikut merupakan implementasi tahapan evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan *Life Skill* Pidato Bahasa Inggris di MI Internasional Sabilillah Sampang:

- 1) Kontrol atau kendali dipegang oleh kepala sekolah Miss Mirhamida Rahmah, beliau melakukan kontrol dengan cara mengadakan rapat setiap seminggu sekali,

tepatnya di hari sabtu, untuk melakukan evaluasi bersama semua rekan pengajar di MI Internasional Sabilillah Sampang.

- 2) Dalam rapat semua guru bebas memberikan pendapat, bermusyawarah untuk mencapai mufakat dan mencari jalan keluar terbaik dari permasalahan yang dihadapi saat melakukan pembelajaran di kelas.
- 3) Setiap 3 bulan sekali kepala sekolah mengadakan tes *microtheacing* bagaimana guru dalam mengajar di dalam kelas.
- 4) Kepala sekolah melihat perkembangan keberhasilan *life skill* pidato Bahasa Inggris lewat pertunjukan *spectacular show* yang dilakukan di halaman sekolah setiap 2 bulan sekali.
- 5) Kepala sekolah memberikan masukan kepada tutor *life skill* pidato Bahasa Inggris, apa saja yang perlu dibenahi, diperbaiki, bahkan ditingkatkan kembali.

Pengimplementasian manajemen pendidikan *Palaten* dan *Praten* di MI Internasional Sabilillah Sampang melalui tahapan *Plan, Do, and See* yang dilakukan selama lima tahu terakhir mampu melahirkan siswa-siswa berprestasi dalam bidang pidato Bahasa Inggris.

Tabel 1. Daftar Siswa Berprestasi Pidato Bahasa Inggris

No	Nama	Tahun	Juara	Tingkat
1	Tengku Muhammad Nur Fadilah	2022	1	Kecamatan
2	Tengku Muhammad Nur Fadilah	2022	3	Provinsi
3	Moh. Aktamir Adnamir Azmi	2023	1	Kecamatan
4	Irdina Sinta Nur Budiarto	2023	1	Kecamatan
5	Irdina Sinta Nur Budiarto	2023	1	Provinsi

Tabel di atas menunjukkan data prestasi siswa-siswi dalam bidang pidato Bahasa Inggris dari tahun 2022-2023. Pelaksanaan manajemen pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn* dalam kegiatan *life skill* pidato Bahasa Inggris dilakukan pada tahun 2019. Pada tahun awal pelaksanaan manajemen pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn* belum ada siswa-siswi yang berhasil mencetak prestasi di bidang pidato Bahasa Inggris. Begitupula pada tahun 2020-2021, hal ini tidak lain karena proses pembelajaran dilakukan secara daring karena dampak pandemi covid-19. Setelah pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara normal kembali maka pelaksanaan pelayanan *Palatèn* dan *Pratèn* digercarkan kepada siswa-siswi, hasilnya mereka dapat menyandang prestasi baik di tingkat kecamatan, kabupaten bahkan provinsi.

Tantangan Guru dalam Manajemen Pelayanan Pendidikan *Palatèn* dan *Pratèn* Untuk Membentuk Siswa Berprestasi

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan adanya tantangan dalam Pelaksanaan manajemen pelayanan pendidikan *Palaten* dan *Praten* di MI Internasional Sabilillah Sampang. Guru sekaligus tutor *life skill* pidato Bahasa Inggris menyampaikan bahwa adanya kesulitan dalam membimbing siswa dengan jumlah yang banyak dengan sifat dan karakter yang berbeda-beda, hal ini membuat guru kesulitan dalam memahami karakter setiap siswa untuk menciptakan suasana bimbingan yang nyaman bagi siswa. Guru juga menyampaikan adanya kesulitan dalam membawakan materi pidato bahasa inggris yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. yang menjaga semangat siswa

untuk terus berlatih. Dua tantangan tersebut merupakan tantangan yang fundamental agar siswa tetap semangat untuk terus berlatih.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan melakukan pendekatan emosional kepada tiap siswa dan bersikap terbuka untuk menjadi teman siswa untuk mendengarkan kesulitan yang dialami oleh siswa. Penting bagi guru untuk dekat dengan siswa agar dapat memahami karakter siswa dan memberikan pelayanan yang berbeda-beda kepada setiap siswa dengan menyesuaikan karakter yang dimiliki oleh siswa. Selaras dengan tulisan Andy Riski Pratama (2023) yang menyatakan pentingnya guru memahami psikologi siswa untuk memberikan pelayanan yang berbeda dengan karakter dan keunikan setiap siswa. Meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami karakter setiap siswa, guru harus tetap melakukan pengamatan terhadap tingkah laku siswa sehingga guru dapat memberikan tindakan yang tepat kepada setiap siswa. Menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa juga merupakan sebuah keahlian yang dimiliki oleh seorang guru, sehingga guru perlu menerapkan berbagai macam variasi model dan metode dalam proses belajar dan membimbing siswa. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kontekstual untuk membuat siswa lebih *relate* dengan materi yang dipelajari. Mengkombinasikan beberapa model pembelajaran juga dapat dilakukan untuk membuat siswa tertarik dalam sebuah pembelajaran, seperti model pembelajaran kontekstual dengan model pembelajaran berbasis kearifan lokal. Model pembelajaran kontekstual sendiri mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari yang membuat siswa lebih mudah mengerti terhadap materi pembelajaran (Lipiah et al., 2022). Model pembelajaran berbasis kearifan lokal memasukkan kearifan lokal daerah ke dalam materi pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mengenal budaya yang ada didaerahnya sendiri (Rahmawati & Rohim, 2020). Upaya tersebut dapat guru lakukan untuk memahami karakter siswa dan menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa.

4. Kesimpulan dan Saran

Manajemen pelayanan pendidikan Palatèn dan Pratèn di MI Internasional Sabilillah Sampang membuktikan peran kunci dalam meningkatkan prestasi siswa dalam pidato Bahasa Inggris. Dalam sistem ini, kepala sekolah memainkan peran pengawasan dan koordinasi, melibatkan guru Bahasa Inggris sebagai tutor pidato dan siswa sebagai subjek pengembangan kemampuan. Tahapan Plan, Do, and See diterapkan, mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, tutor mempersiapkan materi, mengganti tema, dan memotivasi siswa. Pelaksanaan dilakukan dengan kreativitas, melibatkan metode hafalan, setor hafalan, dan pertunjukan spesial. Seleksi siswa berbakat dan pertunjukan spesial rutin menjadi bagian dari strategi implementasi. Evaluasi dilakukan melalui rapat kontrol mingguan, tes microteaching, dan pertunjukan spesial, dengan kepala sekolah memberikan masukan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan prestasi siswa dalam pidato Bahasa Inggris, tercermin dari keberhasilan siswa di berbagai kompetisi tingkat kecamatan, kabupaten, hingga provinsi. Kendati berhasil, penelitian juga mengungkap tantangan, seperti perbedaan karakter siswa dan kesulitan menyajikan materi relevan. Menghadapi tantangan ini, pendekatan emosional dan variasi model pembelajaran menjadi kunci. Guru perlu memahami karakter siswa melalui observasi, mendekati diri kepada siswa, dan menerapkan berbagai model pembelajaran, seperti kontekstual dan berbasis kearifan lokal. Penelitian ini tidak hanya menggarisbawahi keberhasilan manajemen pelayanan Palatèn

dan Pratèn, tetapi juga memberikan wawasan terhadap solusi untuk mengatasi tantangan dalam mencetak siswa berprestasi di pidato Bahasa Inggris. Melalui pendekatan holistik ini, sekolah mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan berbicara siswa, menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif, dan merangsang prestasi di tingkat kompetisi yang lebih tinggi.

Daftar Pustaka

- Alfiani Hafli, S., & Ahmad Siddiq, A. (2022). Peran Pondok Pesantren Al-Ittihad dalam Meningkatkan Kualitas Berpidato Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad. *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v2i2.3797>
- Ambros Leonangung Edu, M. S. I. N. (2021). Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.36928/jlpd.v2i2.2179>
- Andy Riski Pratama, N. P. K. O. F. Y. L. Y. (2023). Pentingnya Guru Memahami Kondisi Psikologi Siswa (Studi Kasus :SD Tahfiz Rahmatul Aisyi 2 Alahan Panjang). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i3.15818>
- Anwar, A., Daud, M., Abubakar, A., Zainuddin, Z., & Fonna, F. (2020). Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Serambi Ilmu*, 21(1), 64–85. <https://doi.org/10.32672/si.v21i1.1883>
- Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2022). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 107–130. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.392>
- B. Miles, M. , dan H. A. M. , & S. J. (2014). *Qualitative Data Analysis (3rd ed.)*. SAGE Publications.
- Elvira Cahya Imanto, N. K. E. F. (2023). Pelatihan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Bagi Siswa MTs Mathaul Huda Desa Arkosuko Kecamatan Poncokusumo. *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/anfatama.v2i2.656>
- Eva Sulistiana. (2022). Upaya Meningkatkan Soft Skill Santriwati Melalui Pelatihan Pidato Bahasa Inggris. *AMMA :Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/149/87>
- Fevi Selfiati, B. L. R. W. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMP Se-Kecamatan Sako Palembang. *Jurnal Pendidikan*, 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i1.604>
- Hafid, A., Sudirman, S., Amran, M., & Magvira, M. (2022). Hubungan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 166–173. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.201>
- Ilham, I. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 154–161. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.70>

- Lipiah, D., Septianti, N., Yuwono, R., & Atika, R. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *TSAQOFAH*, 2(1), 31–40. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i1.254>
- Ludfiana, D. A., Arifin, I., Timan, A., & Imron, A. (2023). Revolusi Literasi Alam pada Strategi Manajemen Layanan Khusus dengan Pemanfaatan ICT di Sekolah Alam. *Jurnal Paedagogy*, 10(4), 1107. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i4.9103>
- Moh. Yusup Saepuluh Jamal dan Popi Patimah. (2022). Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Thoriqotuna Jurnal Pendidikan Islam*, 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.47971/tjpi.v5i2.568>
- Mutiaramses, M., S, N., & Murni, I. (2021). Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v6i1.4050>
- Nanny Mayasari. (2022). *Pereencanaan Pendidikan*. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Nurul Hidayah. (2019). Manajemen Layanan Perpustakaan untuk Peserta Didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Palembang. *STUDIA MANAGARIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v1i2.4154>
- Pramesty, M. P., & Suratno, I. B. (2022). Hubungan Rasa Percaya Diri, Perhatian Guru, dan Dukungan Teman Sebaya dengan Keaktifan Belajar Siswa di Kelas. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i1.4601>
- Primayana, K. H., & Sastrawan, K. B. (2021). Urgensi Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tri Hita Karana dalam Meningkatkan Komitmen Organisasional Guru. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 63. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v2i2.1797>
- Rahayu Dewany, F. N. (2022). Penerapan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam upaya Meningkatkan Mutu Belajar Siswa. *Education & Learning*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.57251/el.v2i2.388>
- Rahman Tanjung, C. C. D. S. H. H. O. A. afiah,. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STITR akeyan Santang Karawang). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v3i1.627>
- Rahmawati, S., & Rohim, D. C. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 198–203. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p198-203>
- Saepudin, A. (2023). *Asas-Asas Manajemen*. CV. Mega Press Nusantara.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sutrisno, d. (2020). *Budaya Literasi di Era Covid-19*. Syiah Kuala Lumpur University Press.
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>
- Trismayanti, S. (2020). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 141–158. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1045>

- Turisia, A., Suhartono, S., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1985–1996. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1044>
- Winasari, W., Roesminingsih, E., & Trihantoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 99–110. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p99-110>